

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian dilakukan oleh penulis mengenai *Evidence Based Nursing* (EBN) terapi bermain lego untuk mengatasi kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah, maka ditarik kesimpulan:

- a. Proses analisa pada asuhan keperawatan pasien kelolaan An. B dengan diagnosa medis Bronkopneumonia dan Pasien Resume An. R yang mengalami diagnosa medis yang sama yaitu Bronkopneumonia kemudian kedua nya mengalami kecemasan hospitalisasi dengan melakukan pengkajian, menganalisa data, menyusun rencana keperawatan, mengimplementasikan rencana keperawatan, dan mengevaluasi asuhan keperawatan.
- b. Diagnosa yang ditemukan pada pasien kelolaan An. B yaitu Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif b.d Sekresi yang tertahan, Ansietas b.d Hospitalisasi dan Risiko Defisit Nutrisi d.d Faktor Psikologis, keengganan untuk makan, sedangkan diagnosa keperawatan untuk pasien resume yaitu An. R yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif b.d sekresi yang tertahan, Ansietas b.d hospitalisasi dan Hipertermia b.d peningkatan suhu tubuh.
- c. Kedua pasien memiliki diagnosa keperawatan yang sama, dan sama-sama diberikan intervensi keperawatan sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan terdapat tambahan untuk intervensi inovasi terhadap An. B yang diberikan intervensi terapi bermain Lego untuk mengurangi tingkat kecemasan hospitalisasi yang dialaminya.
- d. Hasil evaluasi yang diperoleh dari pasien kelolaan yaitu An. B bahwa hanya diagnosa keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dan Resiko Defisit Nutrisi yang teratasi, dan untuk diagnosa keperawatan Ansietas masih teratasi sebagian.
- e. Untuk pasien Resume An. R masalah keperawatan semua sudah teratasi

- f. Hasil penerapan intervensi inovasi yang dilakukan berupa terapi bermain lego untuk mengatasi tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien kelolaan yaitu An. B memberikan dampak yang baik yaitu adanya penurunan skor kecemasan anak setiap harinya. Hari pertama didapatkan skor ansietas cukup tinggi yaitu 29 (Ansietas berat) dan pada hari ketiga setelah diberikan intervensi turun menjadi 20 (Ansietas sedang).

VI.2 Saran

a. Bagi Pelayanan

Dari hasil karya ilmiah ini, terutama kepada perawat yang bertugas di rumah sakit khususnya di bangsal anak perlu adanya pembekalan dengan pengetahuan yang dapat menghilangkan rasa kecemasan pada anak yang sedang menjalani hospitalisasi yang kerap muncul dan mudah terjadi kepada anak terutama pada anak usia prasekolah. Memberikan intervensi inovasi sesuai dengan usia anak sebagai upaya dalam memaksimalkan proses pengobatan dan perawatan.

b. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil karya ilmiah ini menunjukkan adanya pengaruh dari intervensi inovasi terapi bermain lego dalam mengatasi kecemasan pada anak usia prasekolah maka penulis menyarankan agar karya ilmiah ini dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang kurikulum bagi institusi kampus Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan Program Profesi Ners dalam bidang stase keperawatan anak mengenai intervensi inovasi terapi bermain lego untuk mengatasi kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan mempersiapkan mahasiswa untuk menerapkan intervensi ini sebagai penunjang pemberian asuhan keperawatan.